

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) merupakan instansi pemerintah berdiri tahun 2016 yang terletak di Jl. Sunan Kalijaga No. 12, Kompleks Pemda Sumber Jawa Barat. Instansi ini memiliki beberapa pegawai terdiri dari Staf, Kepala Badan keuangan, dan Kepala Bidang Anggaran. Staf bertugas mengelola aplikasi. Kepala Badan Keuangan bertugas mengelola akutansi keuangan dan aset daerah. Kepala Bidang anggaran bertugas melaksanaan pengelolaan, penerimaan dan pengeluaran kas daerah.

Proses penggajian di BKAD merupakan kegiatan bulanan untuk memberikan upah kerja kepada para pegawai. Prosesnya biasanya dilihat dari tunjangan anak, istri, beras, fungsional, struktural, kehadiran dan potongan. Apabila data tersebut sudah benar maka, gajinya dapat di proses.

Berdasarkan wawancara kepada staf administrator aplikasi dalam menghitung gaji pegawai masih manual menggunakan *Microsoft Excel* karena perhitungan gaji sering mengalami kesalahan dalam memasukan datanya. Selain itu, belum bisa entri data seperti rekap gaji dan rekap presensi. Kemudian, pengelolaan penggajian belum bisa dilakukan karena berkasnya masih tercecer di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sehingga tidak efektif untuk mengolah data gaji.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dibutuhkan perancangan website untuk membangun penggajian pegawai. Semua aplikasi yang ada di BKAD dapat memfasilitasi fitur data master yang berisikan kelola potongan, kelola fungsional, kelola struktural, dan kelola tunjangan. Kemudian, memfasilitasi fitur kelola pegawai, kelola user, dan kelola penggajian. Setelah itu, memfasilitasi fitur lihat gaji yang berisikan acc gaji dan rekap gaji. Lalu, memfasilitasi presensi yang berisikan cek kehadiran dan rekap presensi. Penelitian ini, penulis mengangkat judul "APLIKASI PENGGAJIAN PNS DI BAGIAN BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (STUDI KASUS PEMDA KABUPATEN CIREBON)".



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menyediakan informasi tentang rekapitulasi presensi kepada Pegawai Kepala Badan Keuangan dan Admin?
- 2. Bagaimana menyediakan informasi tentang mengelola penggajian kepada Admin?
- 3. Bagaimana menyediakan informasi tentang rekapitulasi gaji kepada Kepala Badan Keuangan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi penggajian PNS untuk:

- Menyediakan fitur data master yang berisikan kelola potongan, kelola fungsional, kelola struktural, dan kelola tunjangan
- 2. Menyediakan fitur kelola pegawai, kelola user, dan kelola penggajian
- 3. Menyediakan fitur lihat gaji yang berisikan acc gaji dan rekap gaji. Kemudian, presensi yang berisikan cek kehadiran dan rekap presensi

1.4 Batasan Masalah

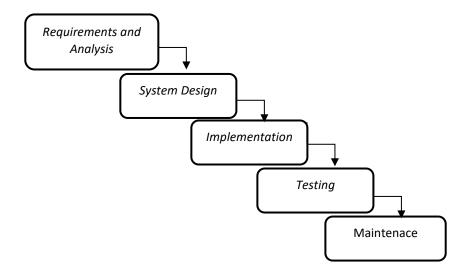
Ada beberapa hal yang membatasi pembahasan proyek akhir ini. Hal –hal tersebut antara lain:

- Proyek akhir ini tidak membahas data lembur pegawai. Kemudian, pegawai yang sudah melakukan presensi dihitung sebagai masuk satu hari penuh
- 2. Proyek akhir ini tidak membahas struk gaji
- Gaji pegawai hanya memperhitungkan kehadiran pegawai, potongan, struktural, tunjangan anak, istri, beras, dan fungsional

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan untuk pembangunan aplikasi Penggajian PNS di Bagian Badan Keuangan dan Aset Daerah ini dilakukan secara bertahap, yaitu dengan menggunakan model waterfall. Digunakannya model waterfall dalam pembangunan aplikasi ini karena memiliki keuntungan. Dari penggunaan model ini memungkinkan yaitu untuk mengontrol proses perkembangan tahap satu per satu. Sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi.





Gambar 1-1 Model Waterfall

Gambar 1-1 merupakan gambar dari model waterfall [Error! Reference source not found.]. Metode yang digunakan untuk pembangunan Aplikasi Penggajian PNS di Bagian Badan Keuangan dan Aset Daerah digambarkan dengan model waterfall.

1.5.1 Model pengembangan perangkat lunak

Model pengembangan perangkat lunak dengan metode *waterfall* melalui beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

1.5.1.1 Requirements and Analysis

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan aplikasi dengan mengumpulkan data dan informasi dari pihak Admin Badan Keuangan dan Aset Daerah dengan cara:

- 1. Wawancara dilakukan kepada Staf Administrator Aplikasi
- 2. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses alurnya penggajian dan proses presensi masuk dan keluar serta cara kerja berdasarkan sistem yang sedang berjalan

1.5.1.2 System Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan untuk pembangunan aplikasi yaitu:

- 1. Perancangan aplikasi dengan menggunakan *Use Case*
- 2. Perancangan database dengan menggunakan ER Diagram,
- 3. Perancangan antarmuka aplikasi dengan menggunakan Mockup



1.5.1.3 Implementation

Pada tahap ini setiap *unit* dikembangkan dan diuji fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing yaitu dengan menggunakan kode pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.

1.5.1.4 *Testing*

Pada tahap ini merupakan proses eksekusi program ataupun sistem secara intens untuk menemukan error. Selain itu, testing dapat melakukan evaluasi suatu parameter. Testing ini menggunakan *Black Box Testing*.

1.5.1.5 Maintenance

Pembangunan aplikasi ini tidak sampai pada tahap maintenance.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut jadwal pengerjaan laporan proyek akhir dalam pembangunan Aplikasi Penggajian PNS Di Bagian Badan Keuangan dan Aset Daerah (Studi Kasus Pemda Kabupaten Cirebon):

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

AGENDA PENGERJAAN	١	Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5				Bulan ke-6			Bulan ke- 7			Bulan ke-8				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Requirement and analysis																												
System design																												
Implementation																												
Testing																												